

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia merespons variabel makroekonomi, yaitu suku bunga, nilai tukar dolar AS terhadap rupiah, serta harga emas dunia, dalam rentang waktu Bulan Januari Tahun 2018 hingga Bulan Desember Tahun 2023. Studi ini menggunakan data sekunder yang mencakup IHSG, suku bunga, nilai tukar dolar Amerika terhadap rupiah, serta harga emas dunia, dengan sumber data berasal dari *Yahoo Finance*, Bank Indonesia, dan *London Bullion Market Association*. Dalam penelitian ini, metode analisis yang diterapkan adalah *Vector Error Correction Model (VECM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IHSG memberikan respons negatif dengan intensitas rendah terhadap guncangan (*shock*) pada variabel suku bunga. Sementara itu, IHSG bereaksi positif terhadap perubahan nilai tukar dolar Amerika terhadap rupiah dengan pengaruh yang cukup dominan. Adapun terhadap harga emas dunia, IHSG merespons secara negatif dengan pengaruh dominasi yang rendah.

Kata Kunci : Indeks Harga Saham Gabungan, Suku Bunga, Kurs, Harga Emas Dunia, *Vector Error Correction Model (VECM)*

ABSTRACT

This research aims to analyze how the Jakarta Composite Index (IHSG) in the Indonesia Stock Exchange responds to macroeconomic variables, namely interest rates, the exchange rate of the US dollar against the Indonesian rupiah, and global gold prices, over the period from January 2018 to December 2023. This research utilizes secondary data, including the Jakarta Composite Index, interest rates, the exchange rate of the rupiah against the US dollar, and global gold prices, sourced from Yahoo Finance, Bank Indonesia, and the London Bullion Market Association. The analytical method employed in this study is the Vector Error Correction Model (VECM). The findings indicate that the IHSG exhibits a negative response with low intensity to shocks in the interest rate variable. Meanwhile, the IHSG responds positively to fluctuations in the exchange rate of the rupiah against the US dollar, with a relatively dominant effect. In contrast, the IHSG shows a negative response to changes in global gold prices, although with low dominance in its impact.

Keywords: *Jakarta Composite Index (JCI), Interest Rate, Exchange Rate, Global Gold Price, Vector Error Correction Model (VECM)*